

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Terbentuknya Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara

Desa Tanjung baru adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Batang Lubu Sutam Yang dirintis pada tahun 1943. Pada saat itu Desa Tanjung Baru merupakan bagian dari kecamatan Sosa.

Pada tahun 2003 kecamatan sosa dimekarkan menjadi Tiga Kecamatan, diantaranya adalah kecamatan Sosa, kecamatan Batang Lubu Sutam dan kecamatan Huta raja Tinggi. Karena telah mencukupi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang pemerintahan, desa Tanjung Baru masuk kedalam wilayah Kecamatan Batang Lubu Sutam. Terbentuknya desa Tanjung Baru tidak terlepas dari andil dan usaha para pemuka adat pada masa itu, mereka berjuang untuk menjadikan desa Tanjung Baru sebagai desa yang diakui dan disahkan bukan saja oleh masyarakat desa disekitarnya tapi juga oleh pemerintah setempat. Banyak dari Tokoh masyarakat maupun tokoh adat yang berjuang dalam terbentuk dan diakuinya desa Tanjung Baru, diantaranya : Sutan Soaloon Nasution, Datuk Ibarahim, Sutan Mangaraja Hasibuan, Tongku Imom.

Setelah desa Tanjung Baru disahkan menjadi Desa yang sah maka diangkatlah Sutan Soaloon Nasution sebagai kepala Desa Pertama Tanjung Baru. Untuk lebih jelasnya mengenai data kepemimpinan desa Tanjung Baru dari tahun 1943 sampai sekarang akan di jelaskan pada tabel di bawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Nama-Nama Pimpinan Kepala Desa Tanjung Baru Tahun 1943-2015 :

No.	Nama	Tahun	Jabatan
1.	Sutan Soaloon Nasution	1943-1953	Kepala Desa
2.	Sutan Panyabungan Nasution	1953-1968	Kepala Desa
3.	Puli Hasibuan	1968-1978	Kepala Desa
4.	Ramlan Nasution Sahmiran Nasution	1978-1991 1978-1991	Kepala Desa Sekretaris Desa
5.	Ansoruddin Nasution Sahmiran Nasution	1991-2000 1991-2000	Kepala Desa Sekretaris Desa
6.	Sahmiran Nasution Syaripuddin Nasution	2000-2013 2000-2013	Kepala Desa Sekretaris Desa
7.	Pardamean Nasution Sahmiran Nasution	2013- 2015 2013- 2015	Kepala Desa Sekretaris Desa

Sumber: Arsip Kantor Kepala Desa Tanjung Baru 2015

Desa Tanjung Baru ini merupakan salah satu desa yang ditempuh menuju ibu kota Kecamatan Batang Lubu Sutam dari ibu kota Kecamatan Sosa, sehingga Desa Tanjung Baru letaknya sangat strategis di Kecamatan Batang Lubu Sutam.

a. Letak Geografis

Menurut data yang di peroleh bahwa desa tanjung baru mempunyai batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Mondang
2. Sebelah Selatan : Bukit Tamian
3. Sebelah Barat : Desa Bukit Barisan
4. Sebelah Timur : PT.Saroja

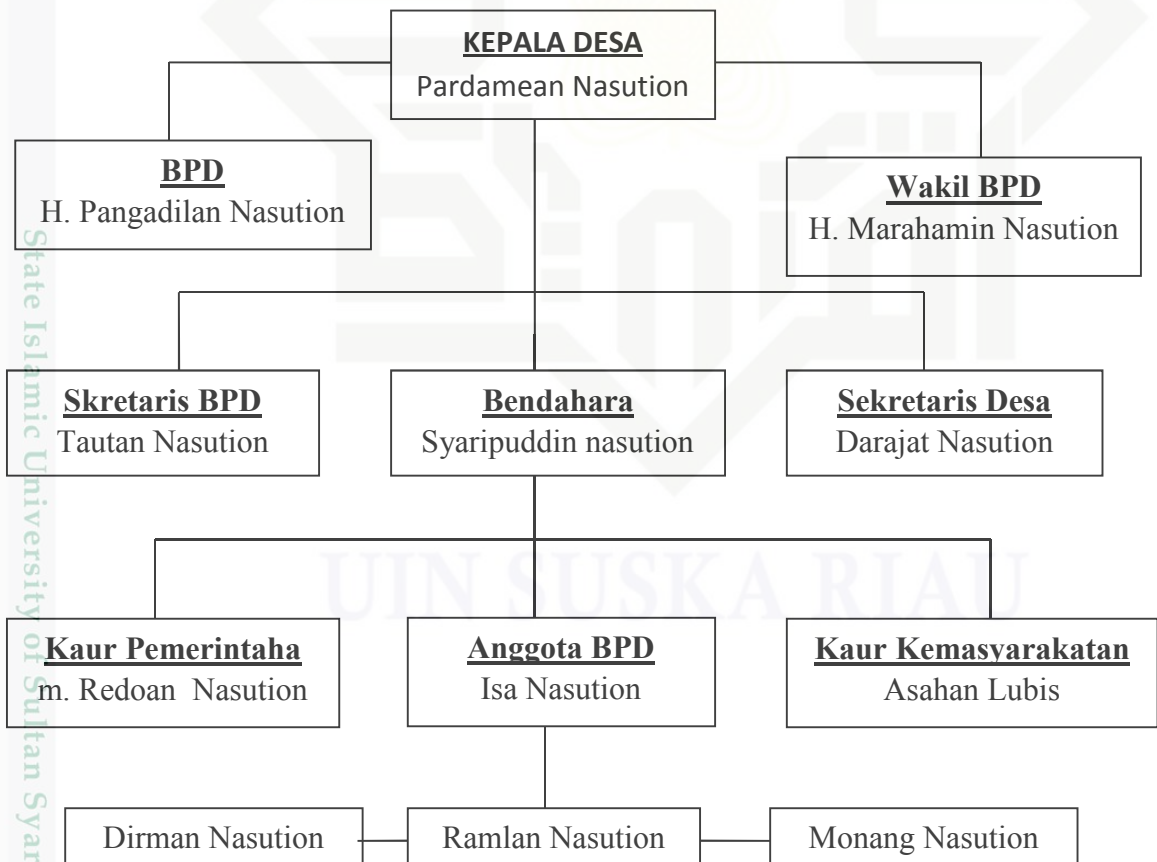
Desa tanjung baru luasnya hanya sekitar 5 km persegi, desa tanjung baru berbatasan langsung dengan kecamatan sosa, yaitu jarak sekitar 5 KM, sedangkan jarak Desa Tanjung Baru dengan ibu Kota pemerintahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Batang Lubu Sutam berjarak 06 KM. Desa Tanjung Baru yang pada saat ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu Pardamean Nasution¹³.

B. Sturuktur Desa Tanjung Baru Kecamaan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas.

Dalam sturuktur kepengurusan Desa Tanjung Baru di bawah ini dapat di lihat berbagai bidang-bidang yang telah di tetapkan yaitu,Kepala Desa yang di dampingi oleh BPD dan Wakil BPD dan juga di damping oleh Sekretaris BPD, Bendahara dan Sekretaris desa. Dan lebih jelas b dapat di lihat di bawah ini :¹⁴



¹³Pardamean Nasution (Kepala Desa Tanjung Baru). Wawancara pada Tanggal 15 Oktober 2015.

¹⁴ Sumber : Arsip Kantor Kepala Desa Tanjung Baru 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketangan :

1. Kepala Desa : Pardamean Nasution
2. Sekretaris : Darajat Nasution
3. Ketua BPD : H. Pangadilan Nasution
4. Wakil BPD : H. Marahamin Nasution
5. Sekretaris BPD : Tautan Nasution
6. Anggota BPD : Isa Nasution
 - Ramlan nasution
 - Monang Nasution
 - Dirman Nasution¹⁵

C. Keadaan Kependuduk Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam.

Penduduk Desa Tanjung Baru berdasarkan data yang dikeluarkan oleh kepala desa yang telah diklasifikasikan berjumlah 1414 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 157 orang. Untuk lebih rincinya dapat di lihat pada tabel dibawah ini

Tabel II.2
Klasifikasi jumlah penduduk Desa Tanjung Baru menurut jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	640
2.	Perempuan	774
	Jumlah	1414

Sumber: Arsip Kantor Kepala Desa Tanjung Baru 2015

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah penduduk menurut jenis kelamin dimana jumlah perempuan yang lebih banyak dari pada laki-laki.

¹⁵Sumber : Arsip Kantor Kepala Desa Tanjung Baru 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah laki-laki 640 orang (48%) sedangkan jumlah perempuan 774 orang atau (52%).

D. Keadaan Ekonomi Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam.

Desa Tanjung Baru adalah desa yang berbatas langsung dengan bukit barisan , sehingga tanah di desa Tanjung Baru tergolong tanah yang subur. Oleh sebab itu mayoritas dari masyarakat desa Tanjung Baru adalah berprofesi sebagai petani. yang berprofesi sebagai wiraswasta tergolong sangat sedikit. Sedangkan yang bersetatus pegawai negeri sipil (PNS) hanya sekitar 12 % dari total 157 kepala keluarga. Untuk lebih rincinya dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel II.3
Keadaan Mata Pencanharian Penduduk Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas.

No	Pekerjaan	Jumlah	Penghasilan
1.	Petani	72 %	60.000 / hari
2.	Wiraswasta	16 %	150.000 / hari
3.	PNS	12 %	200.000 / hari

Sumber: Arsip Kanror Kepala Desa Janjung Baru 2015

E. Keadaan Kaagamaan Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam.

Desa Tanjung Baru adalah salah satu desa yang Agamis di wilayah kecamatan Batang Lubu Sutam hal ini dapat dibuktikan dengan berdirinya sekolah pesantren di desa ini yaitu Pondok Pesantren Babul Hasanah, sehingga pengamalan dan pengetahuan masyarakat desa Tanjung Baru yang 100% ber

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Islam termasuk kental dan mendalam. Perilaku dan tatanan kehidupan masyarakat desa Tanjung Baru sangat menunjukkan bahwa masyarakat desa Tanjung Baru ini sangat dekat dengan Agama. Kehidupan beragama dimasyarakat Desa Tajung Baru ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel II. 4
Penganut Agama Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu
Sutam Kabupaten Padang Lawas

No	Agama	Jumlah	Persentase
1.	Islam	1414 Jiwa	100%
2.	Katolik	-	-
3.	Hindu	-	-
4.	Budha	-	-
		1414 Jiwa	100%

Sumber: *Arsip Kantor Kepala Desa Tanjung Baru 2015*

Dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa di Desa Tanjung baru ini mayoritas muslim semua. Dalam sejarah mulai dirintis desa tanjung baru ini tidak pernah konflik terhadap masalah agama mulai sejak tahun 1934 samapai sekarang¹⁶.

Kesadaran serta pengamalannya tentu tidak terlepas dari jumlah sarana peribadatan dan tingkat penganut agama itu sendiri untuk mengaktifkan dan mengefektifkan sarana peribadatan sebagai pusat pengamalan keagamaan sekaligus pengamalan sosial. Jumlah sarana peribadatan yang tersedia di Desa Tanjung Baru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

¹⁶Pardamean Nasution (*Kepala Desa Tanjung Baru*). Wawancara pada Tanggal 15 Oktober 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.5
Sarana Peribadatan Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang
Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas.

No.	Tempat peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Surau / Tempat suluk	1
3.	Gereja	-
		2

Sumber: Arsip Kantor Kepala Desa Tanjung Baru 2015

Masjid yang berlantai keramik dan beratapkan seng itu, dipergunakan untuk tempat melaksanakan shalat berjama'ah, serta mempelajari Al-Qur'an khusus anak-anak pada malam hari. Pada pagi hari minggu di pergunakan untuk didikan Subuh dan juga sarana ibadah yang lain ada juga namanya Surau/Tempat Suluk di pergunakan untuk Tahlilan, Zikir Dan Tempat Mengaji khusus untuk orang-orang tua yang sudah lanjut usia.

Di samping sarana tempat ibadah di bangun juga 1 buah Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) yang berfungsi sebagai tempat untuk mempelajari pelajaran agama yang meliputi: Tarjim Al-Qur'an, Ahklaq, Tauhid, Fiqih, Nahwu, Sharaf, Bahasa Arab, Arab Melayu dan lainnya, dengan tujuan untuk membentuk generasi-generasi yang akan mema'murkan mesjid itu. Dan juga berfungsi sebagai Sekolah Buta Huruf (SBH) khusus bagi masyarakat yang sudah lanjut usia yang tidak pandai menulis dan membaca.

Kegiatan keagamaan lainnya adalah belajar mengaji di rumah ustadz atau biasa disebut wirid yang dikhususkan untuk anak-anak yang di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laksanakan setiap malam kecuali malam minggu, wirid setiap malam sabtu dilaksanakan oleh para Remaja/I masjid, dan wirid setiap hari jum'at dikhususkan bagi kaum ibu-ibu, dan ceramah agama pada hari-hari besar Agama.

F. Keadaan Pendidikan Desa Tanjung Baru Kecamatan Batng Lubu Sutam.

Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas ini telah berdiri beberapa jenjang pendidikan, adapun jenjang pendidikan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA)	1
2.	Sekolah Dasar Negeri (SDN 0708)	1
3.	Pondok Pesantren Babul Hasanah / Tingkat Sanawiyah s/d Aliah	1
		3 Buah

Sumber: Arsip Kantor Kepala Desa Tanjung Baru 2015

Untuk kondisi pendidikan masyarakat desa tanjung baru dapat saya gambarkan dengan tabel berdasarka sumber yang saya peroleh dari aparaturnya desa tanjung baru. Lihat tabel di bawah ini :

No	Keterangan	Persentase
1.	Belum sekolah	60%
2.	Tammat SD	30%
3.	SMP	20%
4.	SMA	10%

Sumber : Arsip kepala desa tanjung baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Keadaan Adat Istiadat Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas.

Adat adalah suatu hakekat manusia untuk sedapat mungkin mengetahui bagaimana timbulnya gejala-gejala kehidupan masyarakat. Kainginan tadi antara lain juga terwujud sebagai suatu hasrat untuk mengetahui tentang kaedah-kaedah yang secara sadar maupun tidak sadar menjadi pengatur perilaku sehari-hari dari manusia. Bahwa manusia tidak selalu menyadari bahwa dalam kehidupan sehari-harinya dia perlakukan menurut pola tertentu, adalah karena sejak dilahirkan dia sudah berada ditengah-tengah suatu pola tertentu, melalui proses imitasi atau karena pendidikan yang diperolehnya, pola tersebut pada hakekatnya merupakan suatu struktur dari pada kaedah-kaedah untuk hidup, struktur kaedah-kaedah yang merupakan patokan untuk berperikelakuan, sebenarnya timbul oleh karena pada hakekatnya manusia mempunyai harat untuk hidup secara wajar atau pintas.

Adat istiadat mempunyai ikatan dan pengaruh yang kuat dalam masyarakat, kekuatan mengikatnya tergantung pada masyarakat (atau bagian masyarakat) yang mendukung adat istiadat tersebut yang terutama berpangkal tolak pada perasaan keadilannya. Sulit dapat membayangkan bahwa adat istiadat, walaupun dipelihara terus menerus dengan sendirinya akan mewujudkan kepastian hukum. Suatu kepastian hukum akan dapat dihasilkan oleh kaedah-kaedah yang mempunyai kekuatan mengikat yang lebih kuat, yang dengan tegas menetapkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban warga-warga masyarakat yang kaedah tersebut dilanggar. Hal ini semua tercakup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didalam hukum adat yang terutama berisikan perintah, larangan dan kebolehan.¹⁷

Salah satu adat istiadat yang sering terjadi, bahwa pernikahan di desa Tanjung Baru umumnya ada tiga macam, yaitu *Mangalakka Sian Parmayaman* (melangkah dari tempat bermain), *Mangalakka Sian Pittu Dapur* (melangkah dari pintu dapur), *Mangalakka Sian Pittu Jolo* (melangkah dari pintu depan).¹⁸

Mangalakka Sian Parmayaman adalah istilah perkawinan untuk nikah dengan cara kawin lari, biasanya mereka berjanji di satu tempat dan si perempuan dibawa kerumah saudara atau keluarga laki-laki. Lalu keluarga pihak laki-laki akan meyampaikan kabar kawin lari tersebut kepada keluarga perempuan pada malam hari sehingga terjadilah musyawarah untuk melangsungkan pernikahan antara keduanya pada malam hari itu. Setelah menemukan titik persetujuan antara dua belah pihak barulah esok paginya akan dilangsungkan akad nikah di langsungkan secara agama Islam.

Kemudian *Mangalakka Sian Pittu Dapur* adalah istilah perkawinan dimana si perempuan sudah dapat restu dari pihak keluarga namun para *Hatobangon* dan masyarakat umum belum mengetahuinya, lalu datanglah utusan keluarga pihak laki-laki untuk bermusyawarah dengan pihak keluarga perempuan dan para *Hatobangon* dan Tokoh Agama Desa Tanjung Baru. Setelah menemukan titik temu antara kedua pihak maka akan dilangsungkan akad nikah.¹⁹

¹⁷H. Mhd. Kastulani. *Hukum Adat* (Pekanbaru-Riau: SUSKA PRES 2013) h. 1-3

¹⁸H. Amin Nasution, (Tokoh Masyarakat), *Wawancara*, di Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam, Pada 9 Maret 2016.

¹⁹H. Amin Nasution, (Tokoh Masyarakat) *Wawancara*, di Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam, Pada 9 Maret 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkawinan semacam ini masih banyak dijumpai sampai pada saat ini di Desa Tanjung Baru, dimana perkawinan ini menjadi pilihan para calon suami-istri dikarenakan mahar atau boli dalam istilah batak mandailing terlalu mahal dan tidak dapat disanggupi oleh calon suami, sementara keinginan menikah dari kedua calon sudah sangat besar.

Sedangkan istilah *Mangalakka Sian Pittu Jolo* adalah pernikahan yang dilaksanakan dengan cara melamar, musyawarah dan juga melakukan pelaporan terhadap P3N ataupun pada KUA. Lalu melaksanakan akad nikah setelah pengumuman dari KUA atau sesuai rencana pernikahan antara kedua belah pihak.²⁰ Nah perkawinan semacam inilah yang sudah sejalan dengan hukum perkawinan baik secara agama, adat dan hukum negara. Namun sayangnya perkawinan *mangalakka sian pittu jolo* ini bagi masyarakat desa masih jarang di tempuh selama ini.

Dari ketiga macam perkawinan diatas *Mangalakka Sian Parmayaman* dan *Mangalakka Sian Pittu Dapur* adalah pernikahan yang paling sering dilakukan oleh masyarakat Desa Tanjung Baru, sebab perkawinan dengan cara tersebut adalah umumnya yang bermasalah dengan restu Orang Tua dan ketidakmampuannya terhadap mahar yang di tawarkan oleh Orang Tua perempuan. Sedangkan pernikahan dengan pernikahan *Mangalakka Sian Pittu Jolo* barulah setahun terakhir ini mulai dilakukan masyarakat Desa Tanjung Baru.²¹

²⁰Amin Nasution, (Tokoh Masyarakat) Wawancara,, Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam, Pada 9 Maret 2016.

²¹Hamzah Nasution, Hatobangon Desa Tanjung Baru, Wawancara, Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam, pada 8 Maret 2016.